

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI DENGAN METODE  
PICTURE AND PICTURE BERBASIS NASIONALISME PADA SISWA  
KELAS X SMK KABUPATEN PEKALONGAN**

*(Development Of Poetry Writing Teaching Materials With Nationalism-Based  
Picture And Picture Methods In Class X Students Of Vocational School,  
Pekalongan Regency)*

**Mohammad Andi Nugroho; Harjito; Suwandi**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang;

Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

[Muhammad.nugroho.andi@gmail.com](mailto:Muhammad.nugroho.andi@gmail.com); [harjitoian@gmail.com](mailto:harjitoian@gmail.com); [dr\\_suwandi2@yahoo.com](mailto:dr_suwandi2@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya bahan ajar dan kemampuan siswa menulis puisi antara lain bakat, minat, penguasaan kosa kata kemampuan berbicara, minimnya pengetahuan tentang menulis, dan kurang pemahaman terhadap diksi siswa kelas X SMK Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian mendeskripsikan kebutuhan buku teks dengan menggunakan metode *Picture and picture* berbasis nasionalisme dalam pembelajaran menulis puisi yang dijadikan bahan pengembangan pembelajaran oleh siswa dan guru di SMK Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian adalah : pertama, penuntasan kompetensi menulis puisi khususnya puisi bagi siswa. Kedua, meningkatkan kemampuan menulis puisi, selain dengan menyajikan bacaan dan mudah dipahami, hendaknya guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan gambar yang menarik bagi siswa. Ketiga, perlu diadakan pengembangan terhadap metode *picture and picture* berbasis nasionalisme untuk melengkapi kekurangan pada metode ini. Keempat, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas metode *picture and picture* berbasis nasionalisme untuk pembelajaran menulis puisi bagi siswa SMK kelas X.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan ajar, Keterampilan Menulis Puisi, Metode Picture and picture berbasis nasionalisme

**ABSTRACT**

This research is motivated by the lack of teaching materials and students' ability to write poetry, including talents, interests, mastery of vocabulary, speaking skills, lack of knowledge about writing, and lack of understanding of the class X vocational diction of Pekalongan District Vocational Schools. The purpose of the study is to describe the needs of textbooks using the nationalism-based Picture and picture method in learning to write poetry which is used as material for the development of learning by students and teachers in SMK Pekalongan District. Second, improving the ability to write poetry, in addition to presenting reading and easy to understand, teachers should carry out learning to write poetry with images that are interesting to students. Third, it is necessary to develop a nationalism-based picture and picture method to complement the shortcomings of this method. Fourth, further research needs to be conducted to test the effectiveness of nationalism-based picture and picture methods for learning to write poetry for vocational high school students in class X.

Keywords: Development of teaching materials, Poetry Writing Skills, National-based Picture and Picture Methods

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan berbahasa seseorang dapat menunjukkan kepribadian serta pemikirannya. Keterampilan berbahasa juga menentukan bagaimana kemampuan seseorang dalam berkomunikasi pada dasarnya bahasa merupakan alat komunikasi. Hal inilah yang menjadikan pembelajaran bahasa khususnya bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih dalam bidang pendidikan. Pengajaran yang benar dalam pembelajaran bahasa akan membentuk siswa yang mahir berbahasa dan dapat berkomunikasi dengan baik tentunya. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan bahasa yakni menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai siswa. Menulis merupakan keterampilan siswa dalam menyampaikan gagasan maupun ide pemikirannya. Menulis juga membantu siswa yang kesulitan menyampaikan pemikirannya melalui berbicara sehingga lebih mudah mengungkapkannya melalui tulisannya. Banyak hal yang dapat disampaikan melalui kegiatan menulis baik dalam bentuk ilmiah seperti jurnal maupun makalah ataupun bentuk sastra seperti novel, cerpen, puisi, dan drama.

Salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah. Pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan melalui mata

pelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia berkaitan dalam berbagai keperluan sesuai dengan situasi dan kondisi baik lisan maupun tulisan. Untuk itu, upaya-upaya pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia harus terus ditingkatkan sehingga hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersikap positif terhadap bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia bagi siswa merupakan dasar untuk mengembangkan dirinya dalam menghadapi berbagai masalah sekarang maupun pada masa yang akan datang. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah memunculkan pikiran, gagasan, dan perasaan, baik secara lisan maupun secara tulis kepada orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Kabupaten Pekalongan, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menghasikan tiga temuan, yaitu (1) hasil angket prapengembangan siswa menunjukkan bahwa sebagian siswa kesulitan memahami materi menulis puisi, (2) bahan bacaan siswa terbatas pada buku pedoman bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS) belum memenuhi ketercapaian pemahaman unsur dalam menulis puisi dan (3) hasil angket guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa bahan pembelajaran siswa belum cukup.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengembangkan bahan ajar menulis puisi menggunakan metode

*Picture and picture* berbasis nasionalisme pada siswa kelas X SMK Kabupaten Pekalongan. Konsep dari *Picture and picture* ini digunakan untuk menarik pikiran-pikiran kritis dari pengetahuan dan imajinasi siswa menjadi serangkaian kata yang dibuat menjadi puisi. Metode *Picture and Picture* merupakan salah satu metode pembelajaran dengan kegiatan mengamati bahasan lalu menanya dan menalar kemungkinan-kemungkinan dalam pembuatan puisi, mencoba menggabungkan pilihan kata yang dibuat menjadi larik, dari larik-larik tersebut menjadi bait dan diakhiri dengan penyajian karya siswa.

Berdasarkan masalah dan temuan di atas, perlu disusun sebuah bahan ajar yang mampu menumbuhkembangkan minat belajar siswa untuk menulis puisi. Melalui bahan ajar, guru dan siswa mendapatkan pedoman materi pembelajaran yang meliputi teori, latihan, dan evaluasi sesuai kompetensi dasar yang dikembangkan. Peneliti akan menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar menulis puisi dengan metode *Picture and picture* berbasis nasionalisme dalam bentuk cetak. Bahan ajar difokuskan pada materi menulis puisi. Bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penuh terhadap kegiatan pembelajaran berbasis mandiri dan mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi menulis puisi.

Penyusunan bahan ajar ini menggunakan metode pengembangan yang diadaptasi dari Borg dan Gall (1983:775). Metode pengembangan terdiri dari empat tahap, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap

pengembangan, (3) tahap uji coba, dan (4) tahap revisi produk. Model pengembangan ini dipilih karena memiliki tahapan yang jelas dan sesuai dengan prosedur.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan bahan ajar yang meliputi (1) pengembangan isi, (2) pengembangan penyajian, (3) pengembangan bahasa, dan (4) pengembangan tampilan bahan ajar menulis puisi dengan metode *Picture and picture* berbasis nasionalisme untuk Siswa Kelas X SMK Kabupaten Pekalongan. Bahan ajar yang dihasilkan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis puisi.

## METODE PENELITIAN

Metode *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3)

diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Cakupan Bahan Ajar yang Selama ini digunakan Oleh Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi

1. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terkait dengan bahan ajar yang selama ini digunakan di SMK Muhammadiyah Bojong, kabupaten Pekalongan. Bahwa di sekolah tersebut selama pembelajaran menggunakan buku bahan ajar yang berasal dari kementerian pendidikan dan kebudayaan berupa buku guru dan buku siswa selain itu buku tambahannya dari penerbit erlangga, jadi untuk bahan ajar yang digunakan oleh guru belum ada metode yang inovatif untuk meningkatkan minat pembelajaran menulis puisi. Masih sangat terbatas dan belum adanya referensi yang lain.
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang ada kaitannya dengan pembelajaran menulis puisi di sekolah? Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Bojong terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran menulis puisi: a. Buku pegangan guru dan siswa dari kemendikbud. Buku yang ada di perpustakaan. Ketersediaan sarana dan prasarana sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran, akan tetapi di setiap sekolah masih sangat

minim untuk kelengkapan sarana dan prasarana tidak hanya buku guru dan buku siswa melainkan buku bahan ajar khusus untuk mempelajari satu materi, sehingga fokus pada satu materi tersebut dan siswa pasti lebih mudah untuk memahaminya

3. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan ketersediaan bahan ajar yang terdapat di sekolah, khususnya pembelajaran menulis puisi. Ketersediaan bahan ajar yang dimiliki sekolah masih sangat minim, bahkan tidak ada. Apabila ada itu pun belum secara khusus dan tuntas terkait dengan kompetensi
4. Bagaimana bapak/ibu memanfaatkan bahan ajar yang terdapat di sekolah? Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan memanfaatkan bahan ajar yang terdapat di sekolah bahan ajar yang sudah ada dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin dan hanya terpaku pada buku-buku dari kementerian dan kebudayaan
5. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan sarana dan prasarana penyediaan bahan ajar menulis puisi, bahwa pihak sekolah menyediakan buku paket guru dan siswa, tetapi untuk bahan ajar menulis puisi sekolah tersebut belum memiliki dan dibutuhkan untuk menambah referensi.

Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar dengan Metode *Picture and picture*.

Hasil analisis kebutuhan metode *Picture and picture* untuk pembelajaran mengapresiasi puisi yang menjadi acuan dalam pengembangan bahan ajar menulis

puisi diperoleh dari analisis kebutuhan siswa dan guru sekolah menengah kejuruan.

- a. Kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture berbasis nasionalisme

Bahan ajar merupakan materi penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar, tampaknya guru akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya, guru harus selalu menyiapkan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Pada umumnya, sumber bahan ajar telah tersedia di perpustakaan atau diberbagai toko buku. Sumber bahan ajar yang dikemas dalam bentuk buku teks pelajaran ditulis oleh para pakar dan praktisi dari latar mata pelajaran atau bidang studi. Menulis sumber bahan ajar seperti buku teks tidak boleh dilakukan sembarangan, tetapi harus mengikuti kaidah penulisan bahan ajar yang standar. Oleh karena itu, tidak semua guru mengetahui dan memahami bagaimana menulis atau menyusun buku tesk sebagai sumber bahan ajar yang baik.

Berikut ini tabel kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture berbasis nasionalisme Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat diupayakan dalam bentuk pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode picture and picture berbasis nasionalisme .sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Kemudian hasil penilaian terhadap prototype metode picture

and picture dengan berbasis nasionalisme adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar menulis puisi dengan metode picture and picture berbasis nasionalisme mendapatkan nilai rata-rata dari guru sebesar 79,4 dan ahli 66,7

- b. Cover buku mendapatkan nilai rata-rata dari guru sebesar 79,2 dan ahli 75,3

- c. Isi bahan ajar mendapatkan nilai rata-rata dari guru sebesar 77,2 dan ahli 74,8.

Berkaitan dengan kebutuhan siswa terhadap pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode picture and picture berbasis nasionalisme bagi siswa SMK, diketahui bahwa kebutuhan guru dan siswa sebagai berikut, (a) siswadan guru membutuhkan media yang sederhana, menarik dan mengikuti perkembangan teknologi, (b) siswa dan guru membutuhkan metode pembelajaran dengan menggunakan Bahasa yang sederhana dan tema bervariasi cara pembacaanya harus diiringi dengan gambar.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode picture and picture berbasis nasionalisme dalam pembelajaran menulis puisi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat diupayakan dalam bentuk pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode picture and picture berbasis nasionalisme. Sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Kemudian hasil penilaian terhadap

prototype metode picture and picture dengan berbasis nasionalisme adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar menulis puisi dengan metode picture and picture berbasis nasionalisme mendapatkan nilai rata-rata dari guru sebesar 79,4 dan ahli 66,7
- b. Cover buku mendapatkan nilai rata-rata dari guru sebesar 79,2 dan ahli 75,3
- c. Isi bahan ajar mendapatkan nilai rata-rata dari guru sebesar 77,2 dan ahli 74,8.

Berkaitan dengan kebutuhan siswa terhadap pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan metode picture and picture berbasis nasionalisme bagi siswa SMK, diketahui bahwa kebutuhan guru dan siswa sebagai berikut, (a) siswa dan guru membutuhkan media yang sederhana, menarik dan mengikuti perkembangan teknologi, (b) siswa dan guru membutuhkan metode pembelajaran dengan menggunakan Bahasa yang sederhana dan tema bervariasi cara pembacaannya harus diiringi dengan gambar. Berkaitan dengan perbaikan pengembangan metode picture and picture berbasis nasionalisme, (a) perbaikan Cover buku, (b) perbaikan pada isi Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut. Pertama, dalam rangka penuntasan kompetensi menulis puisi khususnya puisi bagi siswa SMK (kelas X), hendaknya guru menyajikan materi teks puisi yang sesuai yang sesuai dengan tingkat kebahasaan, psikologi, dan tingkat pemahaman siswa usia SMK. Kedua, untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, selain

dengan menyajikan bacaan dan mudah dipahami, hendaknya guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan diiringi dengan metode yang menarik bagi siswa. Ketiga, perlu diadakan pengembangan terhadap metode pembelajaran puisi untuk melengkapi kekurangan pada metode dalam pembelajaran menulis puisi.

Keempat, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas metode picture and picture berbasis nasionalisme dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa SMK kelas X.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S dan Ahmadi, Iif Khoirul. (2010). *Konstruksipengembangan pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg, W.R. and Gall, M.D. (1983). *Education research: an introduction*. London: Longman, Inc.
- Depdiknas. (2007). *Silabus kelas V sekolah dasar*. Jakarta: Dikdasmen.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen manajemen Pendidikan dasar dan menengah Depdiknas.
- Dick, W, Lou Carey, and James O. Carey. (2005). *The systematic design of instruction*. Boston: Pearson.
- Dick dan Carey. (1978). *The systematic design of instruction*. USA: Foresman and Company.

- Sulistyorini, D. (2010). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Sawojajar V Malang. Jurnal Pendidikan Jilid I*
- Grabe, William dan Fredricka L. Stoller. 2002. *Teaching and Researching Reading. London: Longman.*
- Harijanto.(2007). "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajaran Sekolah Dasar". *Jurnal Didaktik* Vol.2 No. 1 April 2015.
- Jolly, David and Rod Bolitho. (1998). *A Framework for Material Writing dalam Brian Tomlinson (Ed.) Material Development in Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.*
- Listiyarti dan Setiadi. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan 1 untuk SMK dan MAK Kelas X.* Jakarta: Erlangga.
- Lestari, D. (2013:1). *Pengembangan bahan ajar membaca kelas IV Sekolah.* Tidak diterbitkan. Palembang: Pascasarjana Unsri.
- Muryantobroto dan Mei. (2009). *Memahami puisi.* Semarang: IKIP PGRI Press.
- Nurhadi. (2004). *Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurhadi. (2010). *Membaca cepat dan efektif.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik.* Jakarta: Kencana Predanamedia Group.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, D, Wahyuni, K, dan Prastati, T. (2007). *Pengembangan bahan ajar.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprpto, dkk. (2004). *Kewarganegaraan untuk SMA Kelas 1.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ulfiyani, S. (2013). "Pergeseran nilai nasionalisme dalam novel nagabonar jadi 2 karya akmal naseray basral". *Jurnal Sasindo.* Vol:1.
- Subadiyono. (2011). *Peningkatan pemahaman bacaan dengan menggunakan pendekatan interaktif (Penelitian tindakan pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya).* Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (1979). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Tessmer, M. (1998). *Planning and Conducting Formative Evaluations.* London: Biddles Ltd, Guildford and King's Lynn.
- Tomlinson, B (Ed). (1998). *Materials development in language*

- teaching*. cambridge:  
Cambridge University Press.
- Wismanto, A. (2014). *Penulisan kreatif*. Semarang: Lontar Media
- Yuniari, I.A.B. (2016). *Penerapan Model Picture and picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MIA 6 SMA N 1 Mengwi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol: 7 No:2.